

RINGKASAN

Sistem Manajemen Mutu *Ribbed Smoked Sheet* (RSS) Pada Tahap Pengolahan Di PTPN XII Kebun Renteng Linda Utari Handayani Remande, Nim D41180676, Tahun 2022, 56 halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Paramita Andini, S.ST., M.ST (Dosen Pembimbing)

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kegiatan utama dalam pelaksanaan pendidikan oleh setiap mahasiswa/mahasiswi di Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini dianggap penting bagi pendidikan sehingga praktek kerja lapang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa. Dengan adanya kegiatan PKL Industri ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja bagi para mahasiswa Politeknik Negeri Jember mengenai berbagai kegiatan pada suatu industri. Pada hal ini mahasiswa dituntut untuk berfikir kritis mengenai kesengajaan atau perbedaan antara teori dengan keadaan lapang yang terjadi pada suatu industri. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan selama 540 jam di PTPN XII Kebun Renteng.

Proses produksi karet sangat diperhatikan agar dapat menghasilkan mutu karet sheet yang baik. Maka dari itu, diperlukan manajemen yang tepat dari tiap-tiap bagian produksi untuk mengawasi setiap proses produksi yang dilakukan agar tidak merusak mutu. Berawal dari penerimaan lateks yang dilakukan oleh afdeling kebun, kemudian dilakukan pengolahan yang meliputi pencairan dan pembekuan lateks dengan memberikan campuran bahan tambahan berupa asam semut sesuai dengan mutu lateks dengan hati-hati agar tidak terjadi cacat giling terhadap lembaran sheet. Setelah dilakukan penggilingan yang menghasilkan lembaran basah, maka selanjutnya dilakukan proses pengasapan yang dilakukan selama 5 hari berturut-turut dengan suhu yang telah ditentukan. Setelah dilakukan pengasapan, maka selanjutnya memasuki bagian sortasi untuk dilakukan pemilihan karet sheet sesuai dengan mutunya dan dilakukan pengepresan dan pelebelan untuk siap dikirim ke gudang.

Upaya yang dilakukan PTPN XII Kebun Renteng untuk mencapai tujuannya yaitu dengan dilakukannya penerapan prosedur manajemen yang tepat dalam setiap proses produksinya.

(Jurusan Manajemen Agribisnis, prodi studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)